

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul :
**ARSITEKTUR TRADISIONAL POLABOTAN SUKU SALUAN
DI KABUPATEN BANGGAI**

**OLEH
SAFRA AULIA LANCA
NIM. 231 414 060**

Pembimbing I

**Drs. H. Darwin Une.,M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001**

Pembimbing II

**Sutrisno Mohamad.,S.Pd.,M.Pd
NIP. 19740121 200801 1 006**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah

**Drs. H. Darwin Une.,M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

“ARSITEKTUR TRADISIONAL POLABOTAN SUKU SALUAN
DI KABUPATEN BANGGAI”

Oleh

Safra Aulia Lanca

NIM. 231 414 060

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juli 2018
Waktu : 08.00 s/d selesai
Tempat : AULA Fakultas Ilmu Sosial

Nama Tanda Tangan

Drs. Joni Apriyanto, M.Hum 1 (.....)
NIP. 196804011993031004

Tonny Iskandar Mondong, S.S, M.A 2 (.....)
NIP. 1970020220006041003

Drs. Darwin Une, M.Pd 3 (.....)
NIP. 1958112919940310014

Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd 4 (.....)
NIP. 19740121 200801 1 006

Gorontalo, Juli 2018

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si.
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

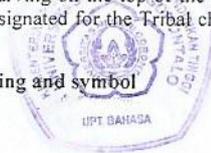
Safra Aulia Lanca. Students ID: 231 414 060. Traditional Architecture of Polabotan Tribe Saluan in District of Banggai. Skripsi. Gorontalo. Department of History Education. Faculty of Social Sciences. State University of Gorontalo. It was supervised by Drs. H. Darwin Une, M.Pd. and Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd.

The aim of this research is to explore Traditional Architecture of Polabotan Tribe Saluan in District of Banggai and the Meaning and Symbols of Traditional Architecture of Saluan tribe in District of Banggai.

The research method used is qualitative method which is the final stage to require high creativity and high intellectual ability to be able to position the case objectively. Sources of data derived from data analysis, namely through the process of searching and compile systematically data obtained from interviews, field notes, and documentation by organizing data into categories composing into patterns, choose what is important and what will be learned and make conclusions so that easy to understand by yourself and others.

Research result can be conclude that Traditional Architecture of Polabotan Tribe Saluan in District of Banggai is the development of the basic form of dwelling house of Saluan people in the rural area. Polabotan come from the Saluan language means the Meeting Hall. Polabotan has several symbols in the forms of the building. This is seen mainly from the symbols of traditional houses of Polabotan that is with the form of house stage which is wood-based, have under the house, the top of the ridge of the two-tiered house. At the top of the front of the house has a small window, has two stairs on the left and right side, has a carving on the top of the ridge of the house, has six pillars, and has only one room designated for the Tribal chief or King Saluan at that time.

Keywords: Custom Home Architecture, Meaning and symbol



ABSTRAK

Safra Aulia Lanca. Nim: 231 414 060. Arsitektur Tradisional Polabotan Suku Saluan di Kabupaten Banggai. Skripsi. Gorontalo. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Drs. H. Darwin Une, M.Pd. dan Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Arsitektur Tradisional Polabotan suku Saluan di Kabupaten Banggai dan Makna dan Simbol Arsitektur Tradisional suku Saluan di Kabupaten Banggai.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang merupakan tahap akhir untuk memerlukan daya kreasi dan kemampuan intelektual yang tinggi dan tahap memerlukan pikiran jernih untuk dapat mendudukan perkara secara objektif. Sumber data berasal dari analisis data, yaitu melalui proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Arsitektur Tradisional Polabotan suku Saluan di Kabupaten Banggai merupakan pengembangan dari bentuk dasar rumah tinggal masyarakat Saluan dipedalaman. Polabotan berasal dari bahasa Saluan yang bermakna Balai Pertemuan. Polabotan terdapat beberapa simbol dalam bentuk-bentuk bangunannya. Hal ini terlihat terutama dari simbol-simbol rumah adat Polabotan yaitu dengan adanya bentuk rumah panggung yang berbahan dasar kayu, memiliki kolong rumah, bagian atas bumbungan rumah bersusun dua. Pada bagian atas depan rumah memiliki jendela kecil, memiliki dua tangga di samping kiri dan kanan, memiliki ukiran pada bagian atas bumbungan rumah, memiliki enam tiang penyangga, dan hanya memiliki satu ruangan yang di peruntukkan kepada Kepala suku atau Raja Saluan pada masa itu.

Kata Kunci: Arsitektur Rumah Adat, Makna dan Simbol